

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang mendapat data dari hasil penelitian dengan detail dan mendalam. Meskipun tidak menggunakan perhitungan statistik, namun metode penelitian kualitatif menggali fakta mendalam dengan memperoleh data dari informan yang dapat dijadikan patokan atas permasalahan dan fakta lapangan yang sebenarnya terjadi. Pengembangan teori pada penelitian kualitatif dapat dibebaskan secara luas. Sehingga teori yang dikembangkan dapat diteruskan oleh peneliti berikutnya.

Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Peneliti merupakan instrumen kunci, sehingga peneliti harus mempunyai bekal tentang teori dan wawasan yang luas agar dapat menggali data dengan tepat dan mendalam. Penentuan informan sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan datanya dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan lebih menekankan pada makna dari fenomena yang diteliti.⁷¹

Neuman menjelaskan bahwa metode kualitatif menganggap data sebagai sesuatu yang bermakna secara intrinstik. Data yang dihasilkan pada

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 4

penelitian kualitatif bersifat lunak, tidak sempurna, imaterial, terkadang kabur dan seorang peneliti kualitatif tidak akan pernah mampu mengungkapkan semuanya secara sempurna. Oleh karena itu, data yang terdapat pada penelitian kualitatif bersifat empiris yang terdiri dari dokumentasi ragam peristiwa, rekaman setiap ucapan, kata tertulis, dan berbagai imaji visual yang ada dalam sebuah fenomena sosial.⁷²

Seperti gagasan Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode atau pendekatan menggunakan studi kasus, merujuk pada sebuah penelitian dengan tujuan untuk memberikan atau menjelaskan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Maka pendekatan dengan menggunakan studi kasus ialah sebuah metode yang diterapkan guna mendeskripsikan suatu fenomena, seperti kondisi yang ada di lapangan, pendapat dari berbagai sumber yang berkembang dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab rumusan masalah secara aktual.⁷³

Metode penelitian yang akan diterapkan peneliti merupakan metode penelitian kualitatif. Karena pendekatan tersebut memiliki riset yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis serta tidak terpaku dengan angka statistik. Peneliti tidak menguji suatu hipotesis atau beranjak dari teori untuk diuji di lapangan. Sehingga mempermudah peneliti untuk mengeksplorasi kedalaman fenomena berdasarkan fakta khusus dan membuat kesimpulan

⁷² Neuman, W. Laurence, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, (New York: Pearson, 2014), 10

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 20

berdasarkan landasan atau pengembangan teori tertentu yang terjadi di lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Agar hasil data penelitian yang diperoleh valid dan akurat, maka kehadiran peneliti memiliki pengaruh besar dalam pelaksanaannya. Selain sesuai dengan instrumen penelitiannya sendiri, kehadiran peneliti menjadi kunci terlaksananya penelitian tersebut. Jika peneliti mewakili kehadirannya maka tidak dipungkiri apabila data yang dihasilkan tidak sesuai atau bahkan tidak valid. Pengambilan data yang dilakukan pada metode penelitian kualitatif ialah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bukti dukung.

C. Lokasi Penelitian

Langkah pertama untuk melakukan suatu penelitian ialah dengan menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian merupakan ketika peneliti menentukan fenomena yang menjadi keresahan masyarakat, sehingga peneliti memperoleh data penelitian yang valid serta akurat. Menurut Moleong, cara terbaik untuk menentukan lokasi penelitian ditempuh dengan pertimbangan teori substantif dan mencari keserasian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.⁷⁴

⁷⁴ L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 31.

Dengan demikian, penentuan lokasi penelitian ini menggunakan *purposive area* yang didapat dengan pertimbangan subjektif yaitu di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Alasan dan pertimbangan lain penentuan lokasi penelitian adalah, fenomena kenakalan remaja di Desa Keniten belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, kenakalan remaja menjadi keresahan masyarakat setempat karena masyarakat terganggu atas kenyamanan dan ketertiban umum lingkungan setempat.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari kumpulan berbagai informasi yang didapat peneliti melalui tahapan penelitian yang dilakukan. Agar data yang didapat bisa valid dan akurat, penelitian ini menggunakan pengumpulan data dua jenis, yaitu.

1. Data primer, merupakan data yang belum tersedia dan perlu dicari di mana data tersebut berasal? dari tangan pertama (individu yang mencari data). Pada penelitian ini yang termasuk data primer ialah observasi atau wawancara antar peneliti dengan narasumber. Narasumber pada penelitian ini adalah dari kalangan masyarakat, yang terdiri dari Kepala Dusun, perwakilan RT, dan masyarakat yang merasakan fenomena kenakalan remaja secara langsung.
2. Data sekunder, adalah data yang telah ada dan sudah dikumpulkan. Datanya berupa catatan atau dokumen seperti jurnal, artikel, maupun buku. Sumber data dari penelitian ini dengan mengumpulkan informan yang merupakan penduduk asli Desa Keniten, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang yang diambil peneliti merupakan data primer dengan instrumen pengambilan datanya berupa wawancara atau kuisisioner yang didukung dengan dokumentasi terlampir. Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, instrumen utama pada penelitian ini ialah penulis itu sendiri yang terjun secara langsung ke lapangan guna menggali informasi melalui observasi dan wawancara. Secara garis besar sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis⁷⁵, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan pertama kali secara langsung yang digunakan pada tahap penelitian. Observasi memiliki tujuan untuk mengamati suatu objek yang dapat menjelaskan latar pengamatan, sehingga peneliti dapat memahami kondisi lapangan yang sebenarnya.⁷⁶ memahami kondisi lapangan yang sebenarnya. Bentuk observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah *Non Participant Observer* (Observasi Non Partisipan). Peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung dengan aktivitas keseharian yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti cukup mengamati fenomena yang tampak.⁷⁷

2. Wawancara

Wawancara mendalam atau *In-depth Interview* akan diterapkan pada penelitian ini karena peneliti berinteraksi secara

⁷⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2008), 90.

⁷⁶ Lukman Hakim, *Teknik Reportase Dimensi Teoretis Dan Praktis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), 55.

⁷⁷ Ibid, Sugiyono 2018. 45

langsung dengan tatap muka. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, yang menggunakan atau tidak menggunakan pedoman wawancara (*guide*). Dalam hal ini pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahapan akhir penelitian sebagai pelengkap data dari hasil wawancara dan observasi, dan sebagai modal pendukung bahwa data yang diambil riil. Menurut Sugiyono fungsi data yang berasal dari studi dokumentasi digunakan sebagai data pendukung maupun data pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan.⁷⁹ Moelong mengatakan bahwa dokumen telah lama digunakan dalam peneliti sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dari pengertian tersebut selama proses penelitian biasa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif yang dibagi menjadi 2 yaitu dokumen publik (makalah, koran) dan dokumen privat (*diary* surat, email, blog dan buku harian).⁸⁰

⁷⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: purnada media group, 2016), 138.

⁷⁹ Ibid, Sugiyono, 2018. 40

⁸⁰ L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 34.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat bantu instrumen penelitian. Instrumen yang dimaksud adalah kamera, telepon genggam untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, dan buku. Kamera digunakan untuk merekam kejadian penting dalam bentuk foto ataupun video. *Recorder*, digunakan untuk merekam suara baik dalam wawancara, observasi maupun sebagainya. Pensil, *ballpoint*, dan buku digunakan untuk menuliskan informasi data yang diungkap oleh informan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik uji keabsahan data merupakan suatu teknik pengecekan dan pengujian kembali terhadap informasi yang diterima selama proses penelitian dan penggalian informasi.⁸¹ Menurut Denzim uji keabsahan data pada penelitian kualitatif melalui beberapa triangulasi. Triangulasi sumber akan diterapkan pada penelitian ini karena proses dilakukan dengan pengumpulan data melalui hasil dari observasi dan wawancara selama penelitian. Kredibilitas data diuji melalui berbagai sumber dengan memanfaatkan penggunaan sumber data untuk di validasi mengenai informan yang memiliki keterkaitan.⁸²

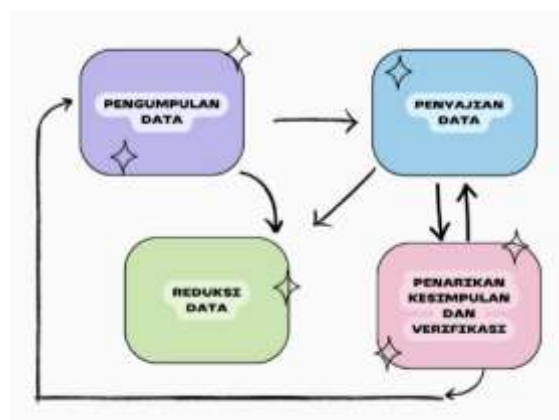
⁸¹ Ibid, Sugiyono, 2018. 131

⁸² L, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 154

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data diterapkan guna menjawab segala rumusan masalah peneliti sesuai dengan fenomena sosial sebagai objeknya. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dengan melakukan analisis data yang ditemukan secara mendalam. Sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan informasi lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti.⁸³ Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya telah jenuh.⁸⁴

Gambar 3.1 Skema Analisis Data



(Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2018, 134).

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 72

⁸⁴ Ibid, Sugiyono, 2018. 130

1. Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan ada tahapan ini ialah penggunaan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi yang tercatat di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkul, memilih serta memilah hal-hal yang dianggap menjadi pokok, dan berfokus pada hal yang penting sesuai dengan tema dan pola. Reduksi data akan menghasilkan gambaran jelas peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya jika dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Tahap ketiga ini berisikan kumpulan informasi yang telah disusun dan dapat menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan kelompok, slowchart, dan lainnya. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mempermudah pembaca untuk memahami hasil dari penelitian. Peneliti sendiri dapat dimudahkan untuk rencana kerja seperti yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mampu menjawab seluruh rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti. Kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian dapat menjawab

permasalahan yang dirumuskan di awal. Penarikan kesimpulan ditulis sesuai dengan hasil yang sesuai dari perolehan data di lapangan.